

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DALAM
MENGURANGI KEMISKINAN MELALUI PROGRAM
DANA DESA DI DESA KALUKUBULA
KECAMATAN SIGI BIROMARU
KABUPATEN SIGI**

Magvira

Mahasiswa UIN Datokarama Palu

Syamsuri

Dosen UIN Datokarama Palu

Fitriningsih

Dosen UIN Datokarama Palu

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengelolaan dana desa dan ingin mengetahui pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu di desa kalukubula kecamatan sigibiromaru kabupaten sigi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi,wawancara, dan studi dokumentasi selanjutnya dianalisis melalui tahap reduksi data,pemaparan data dan terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam mengurangi kemiskinan melalui program dana desa kalukubula melakukan tahap penyaluran dana terhadap masyarakat yang kurang mampu dengan adanya program rumah sehat untuk masyarakat yang tempat tinggalnya kurang layak, dan memperdayakan kelompok kelompok masyarakat dengan diberikan fasilitas

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.*

sehingga dapat diperdayakan serta meningkatkan perekonomian pada masyarakat desa kalukubula.

Masyarakat yang menerima bantuan dana desa yaitu masyarakat yang telah di data terlebih dahulu, kemudian dilihat dari kondisi perekonomian dan tempat tinggal masyarakat.

Adapun kendala dalam program penyaluran dana desa untuk masyarakat miskin yaitu adanya tahapan pencairan dana desa sehingga setiap dana yang di alokasikan kemasyarakat sering terjadi keterlambatan dalam proses pembangunan. Yang terlibat dalam proses penyaluran dana desa kepada masyarakat yaitu kepala desa dan staf desa serta di bantu oleh aparat desa kepala dusun.

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat akhir-akhir ini cukup menyita perhatian publik, seiring dengan menguatnya kesadaran masyarakat untuk mengambil peran secara lebih emansipatif dalam proses pembangunan. Sejalan dengan semangat keterbukaan dan penerapan otonomi telah menempatkan kesetaraan proporsi sektormasyarakat dengan sektor negara dan swasta sebagai *stakeholders* pembangunan.

Dalam hal ini menyangkut pemberdayaan dan ekonomi masyarakat miskin, sesuai dengan undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang dana desa, dengan adanya dana desa miskin dapat diperdayakan untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Di dalam pemberdayaan menjadi sebuah gerakan perlawanan pembangunan alternatif teradap hegemoni developmentalisme (teori modernisasi). Dan juga pemberdayaan merupakan pola pembangunan yang berpusat pada rakyat dan ditujukan untuk membangun kemandirian masyarakat.¹

Pemberdayaan di dalamnya mengandung nilai-nilai intrinsik dan nilai- nilai instrumental. Pemberdayaan memiliki relevansi pada dataran individual dan kelembagaan serta bisa berkaitan dengan masalah

¹Zubaei, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: PT FajarInterpratama, 2013), 90.

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.*

perekonomian, sosial maupun politik, terdapat beberapa kemungkinan definisi tentang pemberdayaan, termaksud lebih menekankan pemberdayaan pada level yangberbeda-beda baik pribadi, maupun kelompok yang mencakup dalam pemberdaya dan ekonomi pada masyarakat miskin.Kesimpulanya, pemberdayaan dalam bidang ekonomi atau penguatan ekonomi rakyat, perlu dilakukan secara elegan tanpa menghambat dan mendiskriminasikan ekonomi kuat, untuk itu kemitraan antar usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar adalah jalan yang harus ditempuh.

Problem kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang relavan untuk di kaji terus-menerus dan dicarikan solusinya.Ini bukan saja kerena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih menjadi persoalan masyarakat, akan tetap juga karena gejala kemiskinan semakin meningkat sejalan dengan terjadinya krisisnya multidimensional yang di hadapi oleh Indonesia.

Kemiskinan itu muncul sebagai akibat dari model pembangunan di Indonesia yang lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi secara berlebihan (*economic overtone*) dan mengabaikan perhatian pada aspek budaya kehidupan bangsa⁴.Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.² Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Di Indonesia padaawal abad ke-20, gerakan KH. Ahmad Dahlan dengan Muhammadiyahnya telah mencoba menggerakkan ekonomi masyarakat serta mengentaskan kemiskinan. Sedangkan di akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21, gerakan seperti ini juga dapat dilihat pada gerakan Aa Gym (KH. Abdullah Gymnastiar) dengan tausiahnya, yang mencoba mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat sekitar.

Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan lokasi penelitian di Desa Kalukubula, Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi yang didasarkan atas bagaimana penggunaan dana desa di kalangan masyarakat di desa tersebut. Berdasarkan alasan diatas penulis mengangkat judul “Pemberdayaan MasyarakatMiskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubuka Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format

²Sriharini, *Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), 3.

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

verifikasi dan format *grounded research*. Jenis penelitian semacam ini cocok diteliti dengan metode kualitatif, karena peneliti kualitatif akan langsung masuk ke objek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehinggah masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.

Dalam hal metode kualitatif, Johnny saldana menyatakan: "Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok."³

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitan data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet. 1, Edisi Ke-3, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 424.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), 6.

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

Alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti menganggap bahwa metode ini merupakan cara bertatap langsung dengan informan yang tidak lagi dirumuskan dengan berbentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, wawancara, dan pengumpulan data atau intisari dokumen yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dari beberapa desa yang ada di kecamatan Sigi biromaru penulis menganggap Desa Kalukubula menjadi salah satu desa yang dapat dijadikan representasi sebagai desa yang memiliki program pemberdayaan dengan memperdayakan masyarakat miskin menggunakan dana desa.

Penggunaan pendekatan kualitatif juga didasarkan pada data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar atau dokumen lain dan bukan angka-angka, sehingga dalam penelitian nanti, uraian hasilnya akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang berdasarkan pada "Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi".

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas warga kalukubula beretnis kaili. Sisanya Jawa/sunda, Bugis/makassar dan sebagainya beberapa kelompok warga ada yang beretnis Bali, Manado, Toraja dan lain sebagainya. Hampir dari seluruh warga Desa Kalukubula beraga Islam, hanya sebagian kecil beragama keristen, katolik dan seterusnya.

Desa Kalukukubula merupakan sala satu dari 15 Desa di wilayah Kecamatan Sigi Biromaru, yang terletak 3 Km arah barat dari kota Kecamatan. Desa Kalukubula mempunyai luas wilayah seluas 849,5 hektar atau 8.495 m². Ditinjau dari ketinggian di atas permukaan air laut, wilayah desa Kalukubula berada pada ketinggian kurang lebih 22 mdpl, yakni terdiri dari 100% dataran rendah.

Iklim desa Kalukubula, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman yang ada di desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru. Desa Kalukubula ini terletak sejauh 3 km dari ibu kota Kecamatan dan ibu kota Kabupaten, atau sekitar 7 menit perjalanan. Sedangkan untuk ke ibu kota provinsi jaraknya 7,6 Km atau sekitar 16 menit perjalanan tranportasi yang dipakai menuju Kalukubula bisa menggunakan sepeda motor, mobil, ataupun tranportasi publik seperti angkutan umum.

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

Desa Kalukubula memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.053 jiwa, yang terdiri dari 3.039 KK. Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah rincian 5.664 jiwa dan perempuan sejumlah 5.389 jiwa. Rasio dianantara penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 105, atau dengan kata lain dalam 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 105 penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah Desa Kalukubula, hanya mencapai 13 jiwa/hektar. Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru pada klasifikasi dalam prodeskel Bina PMD Kementerian Dalam Negeri termaksud kategori desa Swasembada.

Sarana pendidikan di Desa Kalukubula cukup lengkap, dari jenjang yang paling rendah PAUD sampai perguruan tinggi. Tingkat partisipasi warga Desa Kalubula terhadap pendidikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah warga yang bersekolah. Partisipasi sekolah warga terdiri dari tingkat TK, sekolah, sekolah menengah, dan ada pula tingkat perguruan tinggi.

Sumber daya alam yang ada di Desa Kalukubula, yakni:

1. Perekebunan, terdiri atas buah buahan seluas 0,16 Ha, cengkeh 0,3 Ha, Cokelat 11,2024, Jamur tiram, kakao, kelapa, kelapa sawit, kopi, padi, pisang, lada, Lombok, rica dan rica jawa.

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

2. Perternakan, terdiri dari angsa, ayam kampung, bebek, burung merpati, jangkrik, kambing, sapi, ayam potong dan kuda.
3. Perikanan, terdiri dari ikan Nila luas 12,6 m² dan ikan lele luas 56,8 m².

Anggaran Pendapatan untuk Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 1.689.403.785-, APBD ini dialokasikan untuk empat bidang kegiatan, yaitu: bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang penyelenggaraan pemberdayaan.

Tingkat pendapatan masyarakat desa Kalukubula bervariasi karena kegiatan utama mata pencarian yang berbeda-beda. Tingkat pendapatan masyarakat desa Kalukubula sebesar Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 atau dengan rata-rata pendapatan perkapita sebesar Rp. 2.380.852,-. Hal tersebut ditunjang pula oleh kegiatan sampingan masyarakat yang berupa berkebun, berternak, berdagang dan sebagainya.

Program Kerja Penggunaan Dana desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru yaitu:

1. Program rumah sehat.
2. Pemberdayaan masyarakat kurang mampu terdiri atas Kerajinan, Kube, Menjahit dan Usaha Kelompok Tani.
3. Kegiatan kepemudaan/karangtaruna.

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.*

4. Badan Usaha Desa.

Dari hasil penelitian di lapangan penulis melakukan wawancara terhadap salah satu keluarga masyarakat miskin/ kurang mampu yang mendapatkan bantuandana desa yakni beda rumah, dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti di damping oleh kepala dusun atas nama bapak Aslan Dahlan, khususnya dusun tiga. Adapun dalam wawancara tersebut penulis memfokuskan terhadap pertanyaan seputar pemberdayaan terhadap masyarakat miskin yang menerima bantuan bedah rumah/rumah sehat atau bantuan dana stimulasi.

Adapun nama kepala keluarga yang menerima bantuan beda atas nama bapak Adlan umur 33 tahun pekerjaan *Cleaning servis* julma anggota keluarga tiga orang pendapatan ekonomi dalam perbulan tidak menentu namun dari gaji pekerjaan Rp. 1.800.000. Dalam proses mendapatkan bantuan bedah rumah bapak Adlan beserta keluarganya langsung diberikan bantuan secara langsung setelah dilakukan pendataan dari pihak desa, selang sebulan kemudian mereka diberikan kunci rumah tersebut.

Namun pada wawancara tersebut peneliti menanyakan mengenai tentang kendala bantuan yang diberikan oleh desa yaitu; *“Ada yang datang dari desa dorang datang ba data, setelah satu bulan kemudian dorang datang lagi bakase kunci rumah, jadi kita tinggal langsung terimah kunci rumah tapi kendala yang kami*

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.*

rasakan itu di rumahnya kecil tidak ada kamar dan wc nya kami juga bingung kenapa bisa tiada wc tapi biar bagaimanapun kami tidak ba komplek sama pihak desa sukur sukur so dapa bantuan rumah jadi alhamdulillah”.

Wawancara di atas bersama ibu Julfaida istri dari bapak Adlan, peneliti dapat menemukan fakta di lapangan bahwa ternyata pemberian bantuan rumah itu berbeda beda pada wawancara bersama bapak Adi laguntina diberikan bantuan berupa bahan bangunan sedangkan masyarakat lain seperti ibu julfaida mengatakan bahwa mereka langsung terimah kunci yang berarti menerima rumah yang telah jadi.

Dalam hal ini peneliti dapat menemukan fakta lapangan lagi bahwa dari penjelasan ibu julfaida bantuan yang diberikan oleh pihak desa dari dana desa kurang maksimal karena tidak mempunyai kamar tidur dan wc, padahal menurut peneliti fasilitas seperti adanya wc itu sangat penting karena berkaitan dengan kesehatan masyarakat pada umumnya. Namun demikian masyarakat sangat bersyukur dan merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan rumah dari dana desa meskipun bantuan tersebut belum maksimal.

Peneliti menemukan fakta lapangan lagi bahwa sesungguhnya terjadinya mis komunikasi terhadap pihak desa dan kepala dusun mengenai bantuan yang diberikan pada tiap masyarakat miskin yang menerima bantuan

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.*

stimunilasi dan kepala dusun tiga berharap kedepan nya bantuan untuk masyarakat harus maksimal sesuai apa yang diprioritaskan oleh masyarakat.

Namun terkait fakta lapangan beberapa di atas dari hasil pengamatan dan wawancara lagi bersama kepala keuangan kantor desa Kalukubula Ibu Susiyanti beliau menyakatan bahwa, *bantuan yang di salurkan kepada masyarakat sebenarnya yang di prioritaskan masyarakat yang betul betul kurang mampu, dan setiap dusun itu semua tidak sama jumlahnya yang ta kena bantuan, baru lantaran ini dana desa cairnya itu bertahap 3 kali dalam satu tahun jadi bantuan yang di salurkan itu kadang sedikit sedikit bagi masyarakat yang diberikan bantuan baru juga kadang dorang itu mengeluh ba bilang kenapa bahan bangunan ini jumlah nya tidak lengkap lengkap lama rumah jadi kalau begini, terus juga masyarakat yang lain yang dapa rumah tapi dengan fasilitas yang tidak memadai ada juga mengeluh, tapi ini karena dana desa yang di cairkan itu bertahap jadi berpengaruh terhadap bantuan utnuk masyarakat, baru juga masyarakat yang menerima bantuan jadi agak sulit untuk memebrikan bantuan yang dana sekian dengan masyarakat miskin yang banyak jadi begitu mi kasian.*

Paneliti memahami bahwa ternyata adanya ketidak maksimalnya bantuan yang diberikan oleh desa terkait bantuan rumah karena terkendala dipencairan dana desa

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.*

yang bertahap disetiap tahunnya yakni tiga kali dalam setahun. Dan juga peneliti menemukan adanya sangat besar berkembang dan kemajuan di desa Kalukubula dengan banyaknya pemberdayaan pemberdayaan masyarakat seperti salah satunya pembuatan polibak tanaman sayuran yang dilakukan oleh masyarakat desa Kalukubula dengan bantuan pemberdayaan tersebut dibantu oleh desa sehingga, sangat membantu perekonomian masyarakat. Dan juga hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan anggota karang taruna bahwa masyarakat desa kalukubula diberikan bantuan dari dana desa kepada usaha kelompok tani, kerajinan tangan, usaha kuba, kelompok menjahit hal ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pemberdayaan masyarakat dalam mengurangi kemiskinan menggunakan program dana desa yang sudah dilakukan oleh pihak kepala desa beserta staf dan aparat desa sudah dilakukan dengan cara maksimal, karena terdapat banyak cara serta beberapa program desa yang dilakukan oleh desa salah satunya yakni pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan kelompok tani serta beberapa kelompok

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

usaha dan kerajinan yang di berikan bantuan oleh pihak desa menggunakan anggaran dana desa.

Dengan demikian adanya bantuan program rumah sehat bagi masyarakat yang kurang mampu dan mempunyai tempat tinggal yang kurang layak untuk di huni setelah berjalannya program tersebut masyarakat merasa sangat terbantu dan dapat mampu melangsungkan kebutuhan hidup dengan diberikan fasilitas usaha bagi masyarakat yang memiliki keterampilan atau kelebihan dalam membuat sesuatu yang bisa meningkatkan perekonomian.

Kepada kepala Desa Kalukubula untuk terus melakukan usaha usahadalam meningkatkan program desa khususnya dalam pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu agar dapat menjadikan masyarakatsejahtera.

Kepada tenaga kerja desa /kaur Desa Kalukubula agar terus meningkatkan prpfesionalitasnya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan agar terhindar dari konflik disfungsional yang dapat menghambat kepada produktivitas kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2009.

Sriharini. *Pekerjaan Sosial*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Volume 1, Number 2, Juli - Desember 2022 e-ISSN xxxx-xxxx
ISSN xxxx-xxxx

Magvira, Syamsuri dan Fitriingsih, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Dana Desa Di Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 1, Edisi Ke-3, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Zubaei. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, Jakarta: PT FajarInterpratama, 2013.